

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1 Sejarah Perusahaan**

PT. Tunas Baru Lampung merupakan salah satu anak perusahaan dari PT. Sungai Budi Group. PT. Sungai Budi Group memulai kegiatannya pada tahun 1947 dalam bidang perdagangan hasil bumi, kemudian PT tersebut mengembangkan usahanya ke bidang produksi dan distribusi produk tepung tapioka dan produk turunannya. Pada tahun 1970-an, PT. Sungai Budi group mulai bergerak sebagai produsen dan distributor minyak goreng. Pada saat itu, PT. Sungai Budi Group mengoperasikan pabrik minyak goreng yang berada di Lampung dan Sumatra Selatan.

Bahan baku produksi minyak goreng pada awalnya diperoleh melalui produsen-produsen CPO (Crude Palm Oil) diluar PT. Sungai Budi Group. Oleh karena usaha ini semakin berkembang, maka diperlukan bahan baku dalam jumlah yang sangat besar. Pada tahun 1990 PT. Sungai Budi Group membuka perkebunan kelapa sawit seluas 5.154 hektar di Lampung untuk menjamin pengadaan bahan baku dan mendukung operasi pabrik, diikuti dengan pembukaan pabrik CPO di lokasi perkebunan kelapa sawit di Lampung pada tahun 1995.

Pabrik ini, didirikan karena melihat adanya potensi pasar yang besar dan keberadaan perusahaan yang sejenis belum terlalu banyak. Pada awal tahun 2007, PT. Tunas Baru Lampung juga mengembangkan cara pemasaran minyak goreng dalam bentuk kemasan yang sebelumnya hanya dipasarkan dalam bentuk curah saja. Minyak goreng kemasan ini bermerk Rose Brand.

## 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

### 2.2.1 Visi Perusahaan

Menjadi produsen minyak goreng nabati dan produk sembako turunannya yang terintegrasi penuh dengan biaya produksi yang rendah dan ramah lingkungan.

### 2.2.2 Misi Perusahaan

Misi Perusahaan PT Sungai Budi dalam meningkatkan kinerja usaha yaitu:

1. Mencari dan mengembangkan peluang pertumbuhan yang terintegrasi di bisnis inti kami dengan tetap menjaga pengeluaran biaya yang terkontrol.
2. Ikut berpartisipasi dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar bisnis unit.
3. Menjaga dan mempromosikan standar lingkungan hidup yang baku di dalam segala aspek pengembangan, produksi serta pengolahan dengan menerapkan standar GMP dan GAP.
4. Mengembangkan tim manajemen yang professional yang berintegritas tinggi dan didukung oleh sumber daya manusia yang terampil dan termotivasi.

## 2.3 Bidang Usaha/Kegiatan Utama Perusahaan

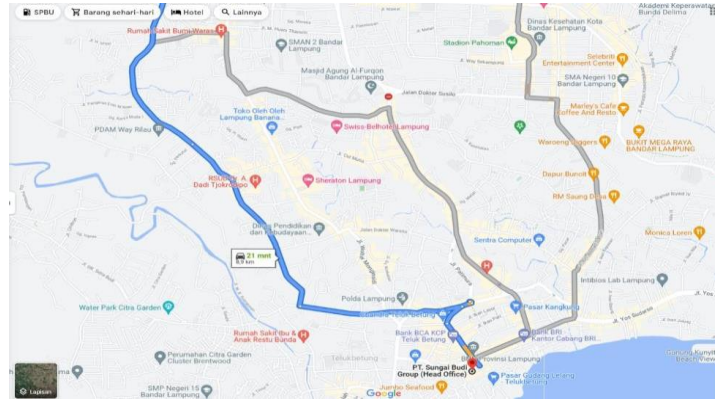
PT Sungai Budi Group, berkembang menjadi salah satu produsen minyak goreng terbesar dan termurah. Saat ini, Sungai Budi Group adalah salah satu pabrikan dan distributor produk konsumen berbasis pertanian terbesar di Indonesia.



Gambar 2.1 Produk-produk PT. Sungai Budi.

## 2.4 Lokasi Perusahaan

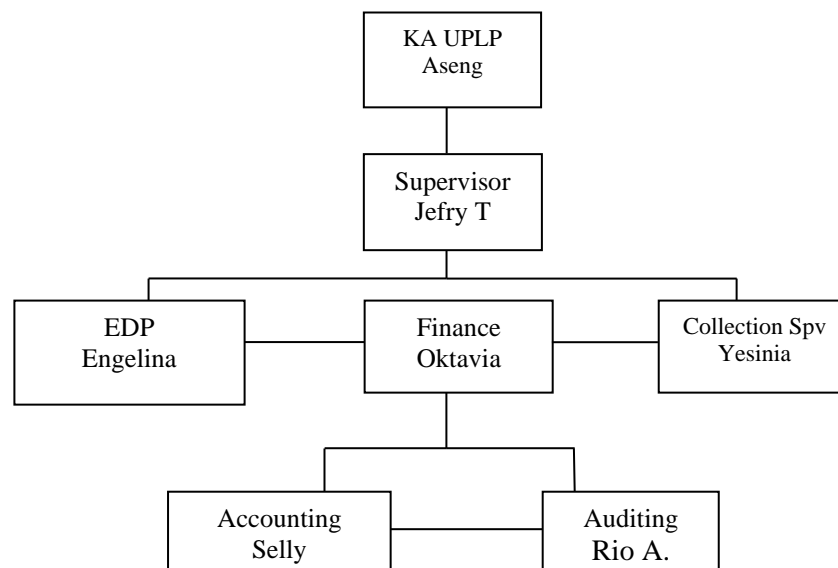
PT. Sungai Budi Group Bandar Lampung yang beralamat, Jl. Ikan Bawal No.1A, Pesawahan, Kec. Teluk Betung Selatan, Kota Bandar Lampung, Lampung 35223. Berikut tampilan dari Google Maps pada Gambar 2.2



Gambar 2.2 Lokasi PT. Sungai Budi Group

## 2.5 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi pada PT Sungai Budi yaitu :



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Divisi Ekpedisi.

Berikut penjelasan tugas jabatan PT. Sungai Budi Group :

1. Kepala Bagian UPLP

mempunyai tugas sebagai pemimpin, menyelenggarakan, mengkoordinasikan serta mengatur dan mengawasi kegiatan pengumpulan data untuk menyusun program, pelaporan dan evaluasi kinerja.

2. Supervisor Ekpedisi

Bertugas untuk mengontrol data, harga, target dan penjualan disetiap masing-masing unit pemasaran PT Sungai Budi Group.

3. Finance Ekpedisi

Bertugas untuk menagih faktur ke pelanggan, menginput ke sistem untuk setiap faktur yang sudah dibayar.

4. Admin EDP

Bagian ini bertugas menginput barang yang akan keluar dan masuknya barang setiap hari nya di sistem program yang sudah disediakan, mengeprint faktur dan DO ( Delivery Order ) yang telah di input, meretur barang yang rusak, mengirim data penjualan ke bagian accounting.

5. Collection Spv

Bagian ini mengontrol barang yang ada digudang untuk membuat permintaan, mengatur mobil beserta isi barang yang akan dimuat setiap harinya, menulis permintaan kedalam buku permintaan sesuai tanggal.

6. Accounting

Bertugas untuk memberikan koreksi untuk kesalahan harga setiap barang apakah sesuai dengan list harga yang diberikan, membuat laporan penjualan setiap akhir bulan.

7. Auditing

Bertugas untuk meninjau kembali laporan keuangan, memeriksa prosedur transaksi, melakukan pengawasan disetiap pekerjaan, menghasilkan bukti audit yang terpercaya dan relevan untuk menunjukkan kesimpulan akhir.